

# Morning Brief

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Saham global mundur dari level tertinggi sepanjang masa mereka pada perdagangan hari Jumat (08/06/24)** setelah data ketenagakerjaan bulanan AS alias NONFARM PAYROLLS secara mengejutkan dirilis lebih kuat, dengan demikian meredupkan harapan bahwa Federal Reserve akan segera mengikuti penurunan suku bunga EUROZONE & CANADA; menyebabkan imbal hasil US Treasury melonjak lebih tinggi. Negara dengan perekonomian terbesar di dunia ini menambah 272.000 lapangan kerja pada bulan lalu, mengalihkan prediksi para ekonom sebanyak 185.000 lapangan kerja dan membujarkan konsensus para investor bahwa pasar lapangan kerja telah cukup melemah untuk mendorong tingkat inflasi lebih rendah. Walaupun hal ini merupakan nilai tambah bagi perekonomian dan pendapatan perusahaan, namun laporan ini bisa berdampak negatif dalam hal prospek penurunan suku bunga tahun ini. Dengan demikian, indeks saham dunia MSCI turun 0,3%, setelah menyentuh rekor tertinggi 794,48 point. Wall Street pun berakhir di zona merah; S&P 500 turun tipis 0,1% setelah mencapai level tertinggi sepanjang masa di 5,375,08 poin, Dow Jones Industrial Average drop 0,2%, dan NASDAQ juga tergerus 0,2%. Indeks Volatilitas CBOE, yang mengukur volatilitas dari S&P 500, anjlok 2,86% menjadi 12,22.
- FIXED INCOME:** Patokan imbal hasil US Treasury tenor 10-tahun, yang merupakan patokan untuk suku bunga pinjaman secara global, melonjak lebih dari 15 basis poin setelah data Nonfarm Payrolls dirilis, menjadi 4,4335%; merupakan lonjakan harian terbesar dalam 2bulan terakhir ini. Sementara yield 2 tahun, yang paling mencerminkan ekspektasi suku bunga, naik hampir 17 basis poin menjadi 4,8868%, menyusul penurunan 6 hari berturut-turut hingga Kamis. Imbal hasil obligasi naik seiring turunnya harga.
- Para pelaku pasar uang melihat The Fed baru akan mulai menurunkan suku bunga dari level tertingginya dalam 23 tahun sebesar 5,25-5,5% pada bulan November.** Sedangkan peluang penurunan suku bunga The Fed sebesar 25 basis poin pada bulan September turun menjadi 56%, dari sekitar 70% pada hari Kamis, demikian menurut Fedwatch LSEG. Padahal tadinya perkiraan pada bulan September sudah lebih mantap pada hari sebelumnya, terutama setelah Bank Sentral Eropa (ECB) membuat keputusan untuk menurunkan suku bunga deposito dari rekor 4% menjadi 3,75% pada hari Kamis. Bank of Canada pada hari Rabu menjadikan negara G7 pertama yang memangkas suku bunga kebijakan utamanya, menyusul pemotongan yang dilakukan oleh Riksbank Swedia dan Swiss National Bank. Menyusul laporan ketenagakerjaan, perkiraan suku bunga EUROZONE juga mengalami penyesuaian , di mana para investor saat ini perkiraan pemotongan suku bunga sebesar 55 bps di wilayah tersebut pada tahun ini, berkurang dari 58 bps sebelum data tersebut dirilis. Alhasil, aksi jual juga terdeteksi pada indeks saham Stoxx 600 Eropa (yang telah naik hampir 10% tahun ini) secara mereka kehilangan 0,2%. Harga Obligasi EUROZONE juga lesu pada hari Jumat, dengan imbal hasil Bond 10-tahun Jerman naik 8 bps menjadi 2,618%. Di sisi lain, US DOLLAR langsung naik 0,8% terhadap sejumlah mata uang setelah data tenaga kerja dirilis.
- KOMODITAS:** Futures BRENT turun 0,6% menjadi USD 79,36 / barrel. Penguatan Dollar membebani harga spot EMAS , yang tergerus 3,6% menjadi USD 2,290,59 / ounce.
- MARKET ASIA:** para pelaku pasar sejatinya fokus pada data-data penting dari JEPANG: GDP 1Q yang ternyata masih terbenam di wilayah resesi dengan pertumbuhan -1,8% yoy, sedikit lebih baik dari periode yang lalu -2,0%. Sayangnya pertumbuhan ekonomi kuartalan juga ternyata sejekel yang diperkirakan, minus 0,5% dibanding positif tipis 0,1% yang setidaknya mampu terjadi di kuartal sebelumnya.
- INDONESIA:** akan diumumkan data Keyakinan Konsumen bulan May yang entah apakah bisa menguat daripada angka 127,7 pada bulan April. Masih cukup berat untuk IHSG pertahankan level psikologis 7000 secara pekan lalu IHSG anjlok 1,72% diterpa oleh arus keluar dana asing yang masih konsisten di pasar obligasi & saham. Walau terdeteksi LIMITED DOWNSIDE POTENTIAL ke garis Support pertama sekitar 6870, NHKSI RESEARCH belum terlalu yakin dengan indikasi technical rebound dan oleh karenanya lebih baik menyarankan para investor/trader pasar modal Indonesia untuk lebih utamakan sikap WAIT & SEE.

### Company News

- BELI : Minta Restu Private Placement 9.4 Miliar Saham
- ACES: Ace Hardware Gelontorkan Dividen IDR 572 Miliar
- HRUM: Pemegang Saham Harum Energy Puasa Dividen

### Domestic & Global News

Investor Maju Mundur Tanam Modal di Industri Tekstil RI, Ini Sebabnya  
properti China Masih Terseok, Industri Baja India Diproyeksi Melesat

### Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1351.84	-18.47	-1.35%
Technology	3276.82	-43.51	-1.31%
Infrastructure	1439.25	-16.33	-1.12%
Industrial	943.90	-5.91	-0.62%
Consumer Cyclicals	733.18	-3.85	-0.52%
Basic Material	1347.27	-2.71	-0.20%
Consumer Non-Cyclicals	698.28	-1.30	-0.19%
Energy	2262.65	0.30	0.01%
Property	615.96	2.02	0.33%
Transportation & Logistic	1265.25	7.58	0.60%
Healthcare	1431.16	16.96	1.20%

### Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	136.20	140.40	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending YoY	19.90%	2.81%
Exports YoY	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports YoY	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	127.70	123.80

### JCI Index

June 7	6,897.95
Chg.	76.95 pts (-1.10%)
Volume (bn shares)	12.77
Value (IDR tn)	8.38
<b>Up 213 Down 249 Unchanged 192</b>	

### Most Active Stocks

(IDR bn)

#### by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,651.5	BBNI	214,7
BMRI	618,0	TLKM	205,7
BBCA	483,9	TPIA	194,9
AMMN	279,4	ASII	155,0
SMGR	236,8	BOGA	149,3

### Foreign Transaction

(IDR bn)

#### Buy

#### Sell

#### Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
AMMN	61.8	BBRI	900.8
BMRI	41.7	BBCA	127.3
ADRO	26.4	SMGR	37.2
PGAS	19.0	BBNI	25.8
ACES	18.1	TPIA	20.6

### Government Bond Yields & FX

Last Chg.

Tenor: 10 year	6.90%	-0.01%
USDIDR	16,195	-0.40%
KRWIDR	11.86	-0.40%

### Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,798.99	(87.18)	-0.22%
S&P 500	5,346.99	(5.97)	-0.11%
FTSE 100	8,245.37	(39.97)	-0.48%
DAX	18,557.27	(95.40)	-0.51%
Nikkei	38,683.93	(19.58)	-0.05%
Hang Seng	18,366.95	(109.85)	-0.59%
Shanghai	3,051.28	2.49	0.08%
Kospi	2,722.67	33.17	1.23%
EIDO	19.77	(0.34)	-1.69%

### Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,293.8	(82.3)	-3.46%
Crude Oil (\$/bbl)	75.53	(0.02)	-0.03%
Coal (\$/ton)	131.45	(2.90)	-2.16%
Nickel LME (\$/MT)	18,031	(500.0)	-2.70%
Tin LME (\$/MT)	31,452	(746.0)	-2.32%
CPO (MYR/Ton)	3,975	15.0	0.38%

## BELI : Minta Restu Private Placement 9.4 Miliar Saham

Induk e-commerce Blibli, PT Global Digital Niaga Tbk (BELI), akan melakukan penambahan modal melalui skema private placement dan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program/MESOP) sekaligus. BELI akan menerbitkan saham baru sebanyak maksimal 9.400.240.527 saham dengan nilai nominal IDR 250 per saham, setara dengan 7,63% dari modal ditempatkan dan disetor. (Emiten News)

## ACES : Ace Hardware Gelontorkan Dividen IDR 572 Miliar

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) yang digelar pada Jumat, 7 Juni 2024, menyetujui pembagian dividen tahun buku 2023 dengan total IDR 572 miliar. Besaran dividen yang akan dibagikan senilai IDR 33,5 per lembar saham atau setara dengan 75 persen dari laba bersih tahun 2023 yang mencapai IDR 763,5 miliar, jelas Manajemen ACES. (Emiten News)

## HRUM : Pemegang Saham Harum Energy Puasa Dividen

Harum Energy Tbk (HRUM) bersama dengan investor lainnya, termasuk PT Karunia Bara, dipastikan tidak akan menerima dividen tahun ini. Hal ini disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada Jumat, 7 Juni 2024. Dalam rapat tersebut, para pemegang saham menyetujui untuk menahan seluruh laba bersih sebesar IDR 2.328 triliun dan mencatatkannya sebagai saldo laba. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Investor Maju Mundur Tanam Modal di Industri Tekstil RI, Ini Sebabnya

Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI) mengungkap sejumlah investasi yang masih tersendat di sektor tekstil, khususnya untuk lini produksi polyester dalam negeri. Ketua Umum APSyFI Redma G. Wirawasta mengatakan salah satu rencana penanaman modal yang tak kunjung direalisasikan yakni investasi manufaktur Tongkun Group, produsen polyester asal China yang sudah lama merencanakan pembangunan pabrik. "Iya, memang ada dengar juga kabar itu. Sudah sejak lama dengar termasuk Tongkun yang akan investasi dibahan baku polyester, tapi sampai saat ini kan belum realisasi," ujar Redma kepada Bisnis, belum lama ini. Menurut Redma, salah satu penyebab terhambatnya investasi tersebut yakni lantaran regulasi di Indonesia yang tidak jelas dan tidak konsisten alias mudah diubah. Dia menilai investor membutuhkan regulasi yang menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. "Memang ada regulasi yang perlu dinamis untuk beberapa kondisi, tapi kepastian regulasi jangka panjang juga diperlukan agar aman untuk investor," imbuhnya. (Bisnis)

### Properti China Masih Terseok, Industri Baja India Diproyeksi Melesat

Penyerapan baja untuk sektor real estate China masih melanjutkan tren kontraksi hingga memicu penurunan produksi baja. Sementara itu, India mulai menunjukkan tingkat produksi dan konsumsi yang menguat awal tahun ini. Laporan dari World Steel Association (WSA), dikutip dari Minggu (9/6/2024) menyebut produksi baja kasar global dari 71 negara mengalami penurunan sebesar 5% pada April 2024 dibandingkan tahun lalu. Penurunan produksi itu disebabkan karena berkurangnya produksi baja di China sebagai produsen sekaligus konsumen baja terbesar dunia yang turun 7,2% year-on-year (YoY) dan 3% YoY pada produksi Januari-April 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun, penggunaan baja di China mengalami penurunan sebesar 3,3% pada 2023. Sementara itu, tahun ini penggunaan baja juga diperkirakan akan tetap stabil meskipun ada penurunan investasi di sektor real estat. Namun, penurunan ini diimbangi oleh pertumbuhan permintaan baja yang berasal dari investasi infrastruktur dan sektor manufaktur. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>													
BBCA	9,325	9,400	11,025	Buy	18.2	2.5	1,149.5	23.0x	5.1x	22.8	2.9	7.6	10.6
BBRI	4,350	5,725	6,375	Buy	46.6	(19.4)	659.3	10.9x	2.2x	21.1	7.3	17.8	1.9
BBNI	4,700	5,375	6,475	Buy	37.8	2.7	175.3	8.3x	1.2x	14.7	6.0	9.4	1.2
BMRI	6,275	6,050	7,800	Buy	24.3	24.9	585.7	10.6x	2.4x	24.1	5.6	13.2	1.1
AMAR	246	320	400	Buy	62.6	(18.0)	4.5	20.5x	1.4x	5.5	1.2	21.1	N/A
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	6,200	6,450	7,400	Buy	19.4	(16.8)	54.4	8.1x	0.9x	11.4	4.1	0.8	(36.3)
ICBP	10,575	10,575	13,600	Buy	28.6	(6.4)	123.3	22.9x	2.9x	13.0	1.8	4.1	(40.4)
UNVR	3,010	3,530	3,100	Hold	3.0	(34.1)	114.8	23.7x	23.7x	95.1	4.5	(5.0)	2.7
MYOR	2,370	2,490	2,800	Buy	18.1	(11.2)	53.0	14.8x	3.3x	24.3	1.5	3.7	51.5
CPIN	5,225	5,025	5,500	Overweight	5.3	4.9	85.7	30.8x	3.1x	10.3	0.6	9.3	186.7
JPFA	1,360	1,180	1,400	Hold	2.9	12.4	15.9	8.6x	1.1x	13.9	N/A	18.4	N/A
AALI	5,875	7,025	8,000	Buy	36.2	(16.7)	11.3	10.7x	0.5x	4.8	4.2	0.8	2.6
TBLA	675	695	900	Buy	33.3	4.7	4.1	6.4x	0.5x	7.9	3.0	0.6	(10.6)
<b>Consumer Cyclicals</b>													
ERAA	412	426	600	Buy	45.6	(16.9)	6.6	7.7x	0.9x	11.6	4.6	12.6	7.8
MAPI	1,475	1,790	2,200	Buy	49.2	(21.5)	24.5	12.8x	2.3x	20.2	0.5	17.8	5.9
HRTA	360	348	590	Buy	63.9	(7.7)	1.7	4.9x	0.8x	17.6	4.2	89.7	47.1
<b>Healthcare</b>													
KLBF	1,600	1,610	1,800	Overweight	12.5	(22.0)	75.0	25.8x	3.3x	13.2	1.9	6.3	12.5
SIDO	760	525	700	Underweight	(7.9)	3.4	22.8	21.9x	6.0x	30.1	4.0	16.1	30.1
MIKA	3,040	2,850	3,000	Hold	(1.3)	12.6	43.3	43.4x	6.9x	16.6	1.2	21.0	26.8
<b>Infrastructure</b>													
TLKM	3,050	3,950	4,800	Buy	57.4	(26.5)	302.1	12.5x	2.1x	17.4	5.9	3.7	(5.8)
JSMR	5,175	4,870	5,100	Hold	(1.4)	47.4	37.6	5.5x	1.3x	27.1	0.7	36.0	17.8
EXCL	2,230	2,000	3,800	Buy	70.4	8.8	29.3	18.1x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3
TOWR	725	990	1,310	Buy	80.7	(27.5)	37.0	10.9x	2.1x	20.3	3.3	6.3	6.7
TBIG	1,910	2,090	2,390	Buy	25.1	(14.3)	43.3	27.4x	3.6x	13.3	3.2	5.4	4.3
MTEL	635	705	860	Buy	35.4	0.8	53.1	26.2x	1.5x	5.9	3.4	7.3	0.0
PTPP	352	428	1,700	Buy	383.0	(38.2)	2.2	4.0x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	1,145	1,170	1,300	Overweight	13.5	(2.1)	21.2	11.1x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2
PWON	408	454	500	Buy	22.5	(20.0)	19.6	10.7x	1.0x	9.9	1.6	10.5	(44.4)
<b>Energy</b>													
ITMG	24,750	25,650	26,000	Overweight	5.1	8.1	28.0	4.6x	1.0x	22.4	17.8	(28.6)	(68.8)
PTBA	2,530	2,440	4,900	Buy	93.7	(20.7)	29.1	5.1x	1.3x	22.1	15.7	(5.5)	(31.8)
HRUM	1,115	1,335	1,600	Buy	43.5	(19.5)	15.1	18.7x	1.0x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)
ADRO	2,840	2,380	2,870	Hold	1.1	30.9	90.8	3.5x	0.8x	22.9	14.4	(21.5)	(17.7)
<b>Industrial</b>													
UNTR	22,800	22,625	25,900	Overweight	13.6	(0.2)	85.0	4.2x	1.0x	22.9	10.0	(7.1)	(14.6)
ASII	4,560	5,650	6,900	Buy	51.3	(32.9)	184.6	5.7x	0.9x	16.0	11.4	(2.1)	(14.4)
<b>Basic Ind.</b>													
SMGR	4,010	6,400	9,500	Buy	136.9	(31.5)	27.2	13.0x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)
INTP	7,700	9,400	12,700	Buy	64.9	(20.6)	28.3	14.5x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)
INCO	4,450	4,310	5,000	Overweight	12.4	(32.6)	44.2	9.9x	1.1x	11.2	2.0	4.5	36.6
ANTM	1,300	1,705	2,050	Buy	57.7	(35.6)	31.2	18.9x	1.0x	5.9	9.9	(25.6)	(85.7)
NCKL	940	1,000	1,320	Buy	40.4	5.0	59.3	11.5x	2.4x	29.8	2.4	26.1	(33.7)
<b>Technology</b>													
GOTO	58	86	81	Buy	39.7	(50.0)	69.7	N/A	1.7x	(109.2)	N/A	22.4	78.1
<b>Transportation &amp; Logistic</b>													
ASSA	755	790	990	Buy	31.1	(41.0)	2.8	22.6x	1.4x	6.8	N/A	3.1	32.3
													1.6

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	JP	6.50	BoP Current Account Balance	1QF		1737.6B	3398.8B
<i>10 – June</i>	JP	6.50	GDP Annualized SA QoQ	1QF	-2%	-2%	
	JP	6.50	GDP SA QoQ	1QF	-0.5%	-0.5%	
<b>Tuesday</b>	-	-	-	-	-	-	
<i>11 – June</i>							
<b>Wednesday</b>	JP	06.50	PPI YoY	May	2%	0.9%	
<i>12 - June</i>	KR	06.00	Unemployment Rate SA	May	2.9%	2.8%	
	GE	13.00	CPI YoY	May	2.7%	2.9%	
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun 7	-	-5.2%	
	US	19.30	CPI YoY	May	3.4%	3.4%	
	US	19.30	CPI MoM	May	0.1%	0.3%	
<b>Thursday</b>	US	19.30	PPI Final Demand MoM	May	0.1%	0.5%	
<i>13 – June</i>	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jun 12	5.50%	5.50%	
	US	19.30	Initial Jobless Claim	Jun 8	--	229k	
<b>Friday</b>	US	21.00	U of Michigan Sentiment	Jun P	73.0	69.1	
<i>14 – June</i>							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	BBSI, DMAS, DOOH, ESTA, INCO, KBLM, MBSS, PEVE, RCCC, RISE, TAYS, VAST, WICO
<i>10 – June</i>	Cum Dividend	API, GEMS, GHON, MLIA, MTEL, SDPC, SMCB
<b>Tuesday</b>	RUPS	AGRS, ASLI, AXIO, BABY, BRAM, BULL, DVLA, GOTO, IGAR, JTPE, MGLV, NPGF, PRIM, RSGK, SAME, SSCO, SHIP, SKBM, SMGA, SOTS, ZYRX
<i>11 – June</i>	Cum Dividend	BPII, FWCT, MTDL, NTBK, TOTO, WINE
<b>Wednesday</b>	RUPS	ADES, ASHA, BOGA, BTOM, BUDI, BUKK, CARE, CMNT, COCO, EMTK, ERAL, ESTI, FUTR, GDST, GIAA, GZCO, INDS, IPCM, IPOL, KMTR, KOCI, MAXI, MDKA, MENN, MLBI, MPOW, MTLA, MYOR, PANR, PDES, PWON, SAPX, SCMA, SUNI, TBLA, TFCO, TOOL
<i>12 – June</i>	Cum Dividend	MIKA
<b>Thursday</b>	RUPS	ALMI, ARTA, BELI, BIRD, CMRY, CNKO, ELTY, GDYR, GRIA, IKAN, INAI, INRU, KKES, LAJU, META, OBMD, PEHA, PNSE, PTDU, PURA, PURI, TIFA
<i>13 – June</i>	Cum Dividend	DSNG, SMAR
<b>Friday</b>	RUPS	AKSI, BALI, BCIP, BMSR, BRPT, BVIC, CTTH, DART, DEWI, DFAM, DMND, FLMC, GLVA, GMTD, GWSA, HOPE, HUMI, JMAS, MMLP, MTSM, NOBU, OPMS, PBSA, PDPP, PGUN, PIPA, POSA, PTPS, SMDM, SOFA, SONA, SPMA, SUDI, TAMA, TBMS, UANG, UDNG, UNIC
<i>14 – June</i>	Cum Dividend	--

Source: Bloomberg



**IHSG projection for 10 June 2024 :**  
**Lower low, strong bearish momentum**

**Support : 6850-6870 / 6750-6770 / 6640-6660**  
**Resistance : 7435-7450 / 7350-7377 / 7250-7285 / 7140-7175 / 7035-7075 / 6950-6990**  
**ADVISE : wait n see**

## BUKA —PT Bukalapak.com Tbk.



### PREDICTION 10 JUNE 2024

**Overview**  
**Double bottom**  
**Advise**  
**Spec buy**  
**Entry Level: 132**  
**Target: 140-142 / 152-155 / 164-168**  
**Stoploss: 125**

## INCO —PT Vale Indonesia Tbk



### PREDICTION 10 JUNE 2024

**Overview**  
**Retrace to MA50 + trendline**  
**Advise**  
**Spec buy**  
**Entry Level: 4450**  
**Target: 4670 / 4790-4810 / 5200-5250**  
**Stoploss: 4250**

## UNVR —PT Unilever Indonesia Tbk



### PREDICTION 10 JUNE 2024

#### Overview

Bullish pennant

#### Advise

Spec buy

Entry Level: 3000-3010

Target: 3260-3280 / 3390-3410 / 3550-3580

Stoploss: 2960

## MBMA —PT Merdeka Battery Materials Tbk



### PREDICTION 10 JUNE 2024

#### Overview

Retest trendline + MA50

#### Advise

Spec buy

Entry Level: 590

Target: 640-650 / 690-700 / 725-730

Stoploss: 540

## JPFA —PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



### PREDICTION 10 JUNE 2024

#### Overview

Bullish flag

#### Advise

Spec buy

Entry Level: 1360

Target: 1410 / 1460-1475 / 1520-1525

Stoploss: 1310

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta